



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 19 Oktober 2020

Halaman: 2

TUMBUHKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Paket Wisata Sepeda Kawasan

Hotel Dikaji

UMBUHARJO (MERAPI) - Wisata sepeda di sekitar lingkungan hotel tengah dikaji di Kota Yogyakarta. Selain sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, paket wisata sepeda diharapkan bisa mengembangkan potensi ekonomi di wilayah setempat.

"Saya sedang mengkaji untuk semua hotel, khususnya bintang tiga, empat dan lima diwajibkan membuat wisata sepeda di wilayah hotel itu," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Minggu (18/10).

Haryadi menyebut wisata sepeda lingkungan sekitar hotel misalnya berkeliling sejauh 2 sampai 3 kilometer dan melintasi wilayah kampung dan tempat di sekitar hotel. Jalur-jalur sepeda wisata harus aman dan tidak melewati lintasan yang banyak

digunakan untuk transportasi sepeda motor, mobil dan bus.

"Gunakan jelajah dan rute yang aman. Misalnya dekat bantaran sungai yang telah ditata. Tapi tidak terus turunan bisa *keceplung kali*. Protokol kesehatan saat bersepeda juga harus terjaga. Rute sepeda wisata di wilayah sekitar hotel bisa direkomendasikan ke tamu," terangnya.

Menurutnya wisata sepeda di lingkungan wilayah sekitar hotel bagian dari tanggung jawab sosial dari kor-

porasi hotel dan mengapresiasi wilayah tempat hotel itu berada. Bentuk tanggung jawab sosial dari hotel tidak selalu sumbangan uang maupun barang. Tapi juga dalam bentuk apresiasi potensi lingkungan sekitar.

"Pelaku usaha hotel tidak hanya menjual kamar. Tapi bagaimana menjual suasana di seputaran hotel, termasuk potensi ekonomi wilayahnya. Besok akan saya sampaikan ke kalangan hotel," tutur Haryadi.

Pemkot Yogyakarta juga menetapkan 5 jalur sepeda wisata kampung yang bisa dinikmati masyarakat. Kelima jalur wisata sepeda kampung itu terbagi di wilayah Yogya selatan, timur, utara dan barat. Rute wisata

sepeda kampung ada yang menampilkan romansa kota lawas, kawasan dalam benteng Kraton Yogyakarta dan susur jalan di bantaran sungai.

"Kami sudah uji semua lima rute sepeda wisata kampung. Semua bagus. Harapannya bisa ada interaksi antar rute. Jadi jika ada yang ingin *gowes* lebih jauh, maka bisa dikombinasikan beberapa rute. Itu dikolaborasi dengan jalur-jalur wisata dan kegiatan ekonomi rakyat," ucapnya.

Dia menambahkan, masyarakat di kampung bisa menampilkan potensi kuliner, kerajinan maupun fesyen pada titik-titik yang dilewati sepeda wisata. Dengan demikian wisata sepeda kampung juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. (Tri)-f

Tindak Lanjut

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005